

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR  
AKTIVA DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**YOGI DESWENDRA**  
**NIM. 11371102938**



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive  
Strata 1 Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH

**YOGI DESWENDRA**  
**NIM. 11371102938**



UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





© H:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YOGI DESWENDRA

NIM : 11371102938

JURUSAN : MANAJEMEN S1

JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

ROZA LINDA, SE, MM

NIK. 130717109

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PARODI MANAJEMEN



Dr. Drs.H. Muh. Said HM, M.Ag., MM  
NIP. 19751112 199003 2 001

Fakhurrozi, SE, MM  
NIP. 19670725 200003 1 002

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YOGI DESWENDRA  
 NIM : 11371102938  
 KOSENTRASI : KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SI  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
 TANGGAL UJIAN : 13 AGUSTUS 2020

#### PANITIA PENGUJI

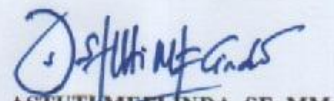
KETUA



Prof. Dr. LENY NOFIANTI MS, SE, M.Si, Ak.CA  
 NIP. 197511121999032001

ANGGOTA

PENGUJI I

  
ASTUTI MEFLINDA, SE, MM  
 NIP. 197205132007012018

PENGUJI II

  
ROZA LINDA, SE, MM  
 NIK. 130717109





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Oleh: Yogi Deswendra**  
**NIM. 11371102938**

*Dalam menetapkan sumber dana manakah yang akan dipilih perusahaan, perusahaan harus menghitungnya dengan cermat agar dapat diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal agar perusahaan dapat meminimalisir besar resiko yang berasal dari hutang yaitu dengan mengoptimalkan modal dari luar (hutang) yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal, baik secara parsial maupun simultan.*

*Sampel penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2015-2018 dengan jumlah sampel 17 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data adalah data sekunder. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan program eviews versi 9.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi sebesar  $0.0096 < 0.05$ . Variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi sebesar  $0.4139 > 0,05$ . Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi sebesar  $0.0965 > 0.05$ . Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan hasil uji signifikansi sebesar  $0.4410 < 0.05$ . Secara simultan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0.253780$  ini berarti variabel likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan sebesar  $25.39\%$  sedangkan sisanya  $74.61\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, dan Strikstur Modal



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum' Wr. Wb

Alhamdulillahrabibil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah islam, pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan serta rintangan, namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak .Dr.H. Akmad Mujahidin, S. Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Leny Nofianti, M.S, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Astuti Meflinda, SE, M.M selaku Sekertaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rozalinda, SE, MM selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Yessi Nesneri, SE, MM selaku Penasehat Akademik dan Ibu Lusiawati SE, MM selaku Dosen Konsultasi Proposal yang telah meluangkan waktu, membantu dan memberi saran yang terbaik untuk penulis.
10. Bapak Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan untuk menggapai cita-cita.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kedua Orang Tua saya tercinta Bapak Upin dan Ibu Karwati, terima kasih yang tak terhingga untuk segala do'a yang tak pernah berhenti mulai dari saya lahir sampai selamanya. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi orang yang sukses dan menjadi anak yang berbakti selamanya sampai akhir hidup saya hanya untuk dapat membahagiakan kedua orang tua saya. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu yang selama ini telah merawat, menjaga, membesarkan, membiayai pendidikan saya sampai selesai kuliah dan terima kasih atas dukungan, do'a yang tak pernah putus sampai saat ini, serta kesabaran kalian yang luar biasa semoga Ayah dan Ibu selalu berada dalam Naungan Ridho Allah SWT.
13. Buat teman-teman manajemen F angkatan 2013 seluruhnya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seluruh teman-teman satu angkatan Manajemen Keuangan A yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan do'a selama penulisan maupun mengikuti perkuliahan. Insyallah penulis akan selalu ingat nama-nama kalian semua begitu juga dengan kebersamaan yang telah kita jalin selama ini semoga tetap terjalin selamanya.

15. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhlukNya. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal shaleh. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 Juli 2020  
Penulis

Yogi Deswendra

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

	Hal
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
1.6 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Struktur Modal .....	14
2.2 Likuiditas .....	21
2.3 Ukuran Perusahaan .....	23
2.4 Struktur Aktiva .....	24
2.5 Pertumbuhan Perusahaan .....	25
2.6 Pengertian Modal Menurut Islam .....	26
2.7 Penelitian Terdahulu .....	28
2.8 Kerangka Pemikiran .....	35
2.9 Pengembangan Hipotesis .....	35
2.10 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	41
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.3 Populasi dan Sampel .....	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Analisis Data .....	44
3.4.1 Uji Stasioner Data.....	45
3.4.1.1 Uji Akar Unit .....	46
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	47
3.4.2.2 Uji Multikolonieritas .....	48
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
3.4.2.4 Uji Autokorelasi.....	50
3.4.3 Analisis Regresi dengan Data Panel .....	51
3.4.3.1 Pendekatan dalam Estimasi Regresi Data Panel.....	52
3.4.3.2 Pemilihan Model.....	53
3.4.5 Pengujian Hipotesis .....	55
3.4.5.1 Uji Parsial (Uji-t).....	55
3.4.5.2 Uji Simultan (Uji-f).....	56
3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	56
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>58</b>
4.1 PT H.M. Sampoerna Tbk.....	58
4.2 PT Darya Varia Laboratoria Tbk.....	58
4.3 PT Kimia Farma Tbk.....	59
4.4 PT Kalbe Farma Tbk .....	60
4.5 PT Tempo Scan Pacifik Tbk .....	61
4.6 PT Delta Djakarta Tbk.....	62
4.7 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk .....	63
4.8 PT Mayora Indah Tbk.....	64
4.9 PT Sekar Bumi Tbk .....	65
4.10 PT Sekar Laut Tbk .....	66
4.11 PT Siantar Top Tbk.....	67
4.12 PT Ultra Jaya Milk Indutry & Trading Company Tbk.....	68
4.13 PT Akasha Wira Internasional Tbk.....	70
4.14 PT Mandom Indonesia Tbk.....	70
4.15 PT Unilever Indonesia Tbk .....	71



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.16 PT Chitose Internasional Tbk.....	73
4.17 PT Kedaung Indah Can Tbk.....	73
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
5.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	75
5.2 Analisis Data .....	76
5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	76
5.2.2 Uji Stationer .....	79
5.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	80
5.2.3.1 Uji Normalitas.....	81
5.2.3.2 Uji Multikolonieritas.....	82
5.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	83
5.2.3.4 Uji Autokorelasi.....	84
5.2.4 Analisis Regresi Data Panel.....	85
5.2.5 Uji Parsial (Uji T).....	92
5.2.5.1 Uji Hipotesis Pertama .....	93
5.2.5.2 Uji Hipotesis Kedua .....	94
5.2.5.3 Uji Hipotesis Ketiga.....	94
5.2.5.4 Uji Hipotesis Keempat.....	95
5.2.6 Uji Simultan (Uji F) .....	95
5.2.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	96
5.3 Interpretasi Hasil .....	97
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
6.1 Kesimpulan.....	101
6.2 Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1: DER, CR, Size, FAR, Growth .....	4
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2.2: Definisi Operasional .....	39
Tabel 3.1: Metode Puposive Sampling .....	42
Tabel 3.2: Nama Perusahaan Sampel.....	43
Tabel 5.1: Uji Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	76
Tabel 5.2: UjiAkar Unit ADF.....	83
Tabel 5.3: Hasil Uji <i>Correlation Matrix</i> .....	79
Tabel 5.4: Hasil Uji <i>Breusch Pagan Godfrey</i> Heteroskedastisity Test.....	83
Tabel 5.5: Hasil Uji Durbin-Watson .....	84
Tabel 5.6: Hasil Uji Chou.....	86
Tabel 5.7: Hasil Uji Hausman.....	87
Tabel 5.8: Hasil Data Panel Uji <i>lagrange Multiplier (LM) Test</i> .....	89
Tabel 5.9: Hasil Data Panel model <i>random effect</i> .....	90
Tabel 5.10: Hasil Uji t-statistik.....	93
Tabel 5.11: Hasil Uji Regresi Uji F.....	96
Tabel 5.12: Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	96

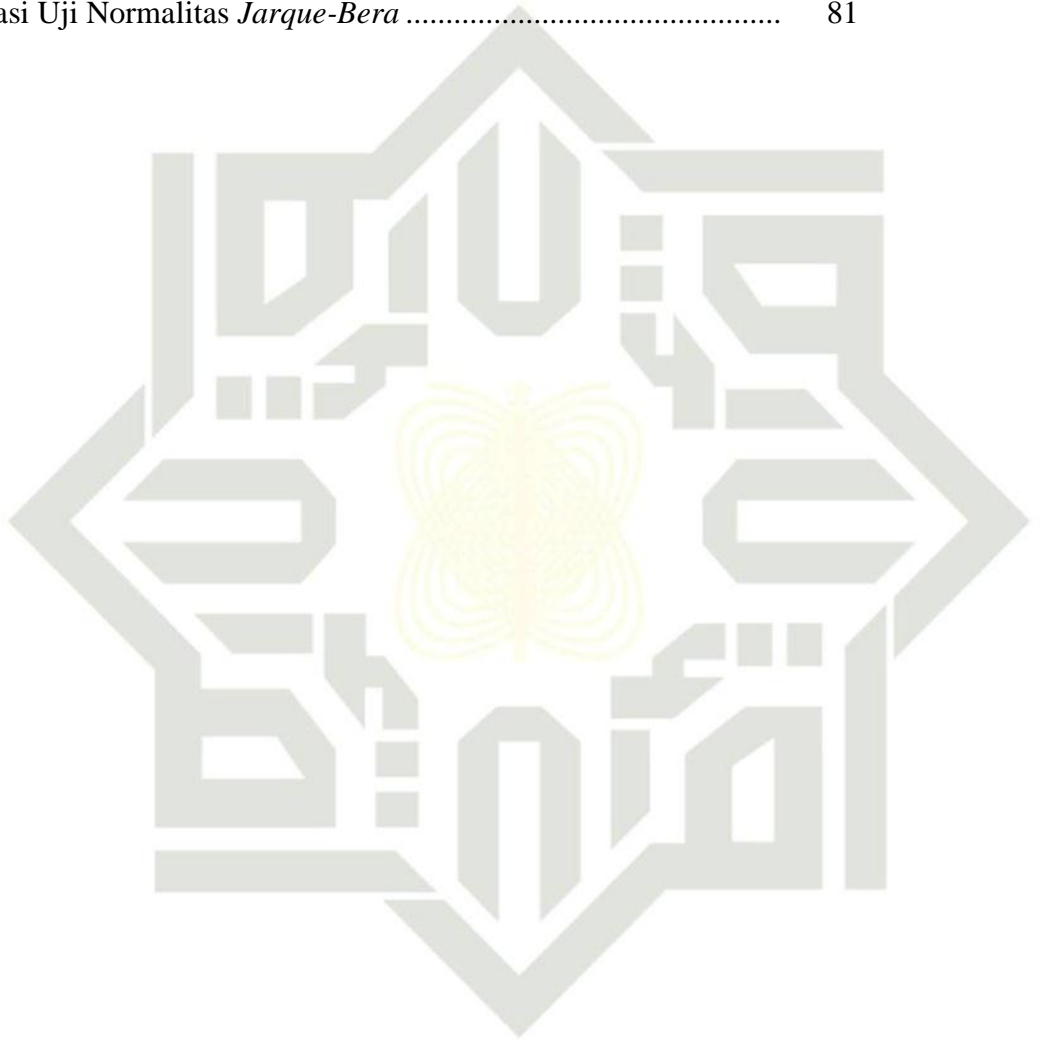
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1: Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 5.1: Hasi Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i> .....	81



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis sekarang ini berada dalam era globalisasi sehingga membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Di Indonesia persaingan bisnis menjadi semakin ketat lagi dengan diterapkannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat ini menciptakan suatu persaingan yang lebih kompetitif antar perusahaan dalam sektor industri maupun jasa. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini perusahaan dituntut untuk mempertahankan keunggulan daya saing, baik dalam sumberdaya manusia, produk yang dihasilkan, maupun teknologi. Namun untuk memiliki semua keunggulan ini, perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Untuk memenuhi kebutuhan dana ini, perusahaan harus cermat dan teliti dalam menentukan keputusan pendanaan yang akan digunakan dalam membiayai investasi tersebut.

Dalam menetapkan sumber dana manakah yang akan dipilih perusahaan, perusahaan harus menghitungnya dengan cermat agar dapat diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal agar perusahaan dapat meminimalisir besar resiko yang berasal dari hutang yaitu dengan mengoptimalkan modal dari luar (hutang) yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan itu sendiri. Struktur modal yang optimal menurut Kanita (2014) dalam Vera dan Erny (2016) adalah kombinasi hutang dan ekuitas yang akan memaksimalkan nilai perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman, maksudnya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang yang akan digunakan sehingga bisa optimal (Vera dan Erny 2016).

Struktur modal yang efektif mampu menjadikan perusahaan kuat dan stabil, bersamaan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dibidang pasar modal dan tersedianya dana dari para investor yang berminat menginvestasikan modalnya, struktur modal telah menjadi salah satu pertimbangan yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan resiko dan pendapatan yang akan diterima. Dalam melihat struktur modal perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya dari laporan keuangan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Riski Dian 2015). Apabila tingkat likuiditas perusahaan tinggi, maka akan semakin mudah juga para investor menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kepercayaan dari investor terhadap perusahaan cukup tinggi, sehingga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan para investor dalam mengalirkan dananya untuk perusahaan tersebut. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiawati (2011), Priyono (2010), Yuliarti (2011) semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam mendanai investasinya melalui hutang. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabir dan Malik (2012) dan Nugroho (2006).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, jadi besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka semakin besar untuk menggunakan modal asing. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang semakin besar pula untuk menunjang kegiatan operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing/hutang apabila modal sendiri tidak mencukupi (Dede dan Agus, 2016).

Struktur aktiva merupakan rasio yang menggambarkan proporsi total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan (Joni dan Lia, 2010). Struktur aktiva berhubungan dengan kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan jaminan yang lebih fleksibel akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar dari pada perusahaan yang struktur aktiva yang tidak fleksibel (Peniatie dan Destriana, 2010). Beberapa penelitian yang terdahulu seperti yang dilakukan oleh Suryaman (2016), Dede dan Agus (2016) menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal. Hasil berbeda ditemukan oleh Vera dan Erny (2013), Maryanti, (2016) menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran yang dapat dilihat dari adanya pertumbuhan aset. Pertumbuhan perusahaan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Apabila perusahaan ingin melakukan pengembangan usaha, perusahaan akan cenderung menambah jumlah aset untuk menunjang pengembangan usaha, sehingga membutuhkan dana untuk mencapai tujuan tersebut (Eny Maryanti 2016). Penelitian Edy Susanto (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil berbeda ditemukan oleh Eny Maryanti (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Tabel 1.1**

**Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Size), Strukturu Aktiva (FAR),  
Pertumbuhan Perusahaan (Growth), Debt to Equity Ratio (DER)**

Kode Perusahaan	Tahun	CR	Size	FAR	Growth	DER
PT Delta Jakarta Tbk	2015	6,42	13,85	0,10	0,05	0,22
	2016	7,60	14,00	0,08	0,15	0,18
	2017	8,64	14,11	0,07	0,12	0,17
	2018	7,28	14,15	0,06	0,04	0,19
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2015	2,33	17,09	0,25	0,21	0,62
	2016	2,41	17,18	0,25	0,09	0,56
	2017	2,43	17,27	0,26	0,09	0,56
	2018	2,02	17,34	0,30	0,07	0,54

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	PT Mayora Indah Tbk	2015	2,37	16,24	0,33	0,10	1,18
		2016	2,25	16,37	0,30	0,14	1,06
		2017	2,39	16,52	0,27	0,15	1,03
		2018	2,84	16,71	0,22	0,21	1,29
7	PT Sekar Bumi Tbk	2015	1,15	13,55	0,51	0,18	1,22
		2016	1,11	13,82	0,44	0,31	1,72
		2017	1,64	14,30	0,30	0,62	0,59
		2018	1,63	14,30	0,33	0,00	0,56
8	PT Sekar Laut Tbk	2015	1,19	12,84	0,39	0,14	1,48
		2016	1,32	13,25	0,53	0,51	0,92
		2017	1,26	13,36	0,49	0,12	1,07
		2018	1,24	13,49	0,44	0,13	1,20
9	PT Siantar Top Tbk	2015	1,58	14,47	0,52	0,13	0,90
		2016	1,65	14,66	0,49	0,22	1,00
		2017	2,64	14,67	0,48	0,00	0,69
		2018	3,09	14,76	0,43	0,10	0,61
10	PT Ultra Jaya Milk Indutry & Trading Company Tbk	2015	3,75	15,08	0,33	0,21	0,27
		2016	4,84	15,26	0,25	0,20	0,21
		2017	4,19	15,46	0,26	0,22	0,23
		2018	5,07	15,54	0,26	0,08	0,19
11	PT Akasha Wira Internasional Tbk	2015	1,39	13,39	0,44	0,29	0,99
		2016	1,64	13,55	0,49	0,17	1,00
		2017	1,20	13,64	0,57	0,09	0,99
		2018	1,38	13,68	0,52	0,04	0,91
12	PT Mandom Indonesia Tbk	2015	4,99	14,55	0,43	0,12	0,21
		2016	5,26	14,60	0,43	0,05	0,23
		2017	4,91	14,67	0,41	0,08	0,27
		2018	5,30	14,70	0,41	0,03	0,24
13	PT Unilever Indonesia Tbk	2015	0,65	16,57	0,53	0,10	2,26
		2016	0,61	16,63	0,57	0,06	2,56
		2017	0,63	16,76	0,55	0,13	2,65
		2018	0,75	16,79	0,54	0,03	1,58
14	PT H.M. Sampoerna Tbk	2015	6,57	17,45	0,17	0,34	0,19
		2016	5,23	17,57	0,16	0,12	0,24
		2017	5,27	17,58	0,16	0,01	0,26
		2018	2,67	17,71	0,14	0,14	0,56
15	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2015	3,52	14,13	0,19	0,11	0,41
		2016	2,85	14,24	0,26	0,11	0,42
		2017	2,66	14,31	0,24	0,07	0,47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	PT Kimia Farma Tbk	2018	3,12	14,34	0,23	0,03	0,41
		2015	1,93	14,99	0,21	0,09	0,74
		2016	1,71	15,34	0,22	0,43	1,03
		2017	1,55	15,62	0,28	0,32	1,37
		2018	1,48	15,97	0,27	0,42	2,10
44	PT Kalbe Farma Tbk	2015	3,70	16,43	0,29	0,10	0,25
		2016	4,13	16,54	0,30	0,11	0,22
		2017	4,51	16,63	0,32	0,09	0,20
		2018	4,25	16,68	0,34	0,06	0,20
55	PT Tempo Scan Pacifik Tbk	2015	2,54	15,65	0,26	0,12	0,45
		2016	2,65	15,70	0,27	0,05	0,42
		2017	2,52	15,82	0,27	0,13	0,46
		2018	2,65	15,85	0,28	0,03	0,43
16	PT Chitose Internasional Tbk	2015	3,48	12,86	0,42	0,05	0,21
		2016	3,16	12,90	0,46	0,04	0,22
		2017	3,19	13,07	0,49	0,19	0,25
		2018	2,81	13,12	0,51	0,04	0,28
17	PT Kedaung Indah Can Tbk	2015	5,74	11,80	0,37	0,38	0,43
		2016	5,35	11,85	0,33	0,04	0,57
		2017	7,29	11,91	0,30	0,07	0,63
		2018	6,34	11,94	0,28	0,03	0,68

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel diatas banyak perusahaan yang mengandalkan modal sendirinya dari pada menggunakan modal dari hutang, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai DER yang kurang dari satu. Akan tetapi ada juga beberapa perusahaan yang menggunakan lebih banyak modal hutang dari pada menggunakan modal sendiri, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai DER yang lebih dari satu. PT Unilever memiliki nilai DER dari tahun 2015 sampai 2017 memiliki nilai yang sangat tinggi, yaitu pada tahun 2015 sebesar 2,26, pada tahun 2016 sebesar 2,56, dan pada tahun 2017 sebesar 2,65.

Dengan nilai DER yang berada dibawah satu berarti perusahaan memiliki jumlah modal sendiri yang lebih besar dari pada hutang. Karena kebanyakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai DER kurang dari satu. Karena perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi yaitu lebih dari satu berarti resiko yang ditanggung investor menjadi meningkat. Struktur modal dapat menunjukkan tingkat resiko perusahaan dimana semakin tinggi rasio DER, maka semakin tinggi resiko yang akan terjadi pada perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar dari pada DER yang dibawah satu, yang berarti proporsi hutang lebih sedikit dari modal sendiri, sehingga resiko bisnis kecil.

Industri manufaktur memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdapat dibursa efek Indonesia sampai dengan tahun 2018 sebanyak 178 perusahaan dari 701 perusahaan yang berarti perusahaan manufaktur menempati posisi yang dominan (<http://www.idx.co.id>). Di Bursa Efek Indonesia, tahun 2018 tercatat 701 perusahaan dari berbagai sektor, seperti perbankan, manufaktur, *property* dan *real estate*, serta sektor lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki jumlah emiten terbanyak, menjadikan perusahaan di sektor ini memberikan pengaruh yang besar terhadap perdagangan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Industri sektor barang konsumsi adalah salah satu dari sekian banyak sektor industri yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang bergerak disektor barang konsumsi sendiri menjual kebutuhan-kebutuhan umum atau pokok manusia untuk menunjang kehidupan manusia, sektor barang konsumsi dapat dikatakan merupakan salah satu sektor industri penting yang ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Indonesia. Sifat alami manusia yang konsumtif memperkuat alasan perusahaan menyediakan kebutuhan sehari-hari manusia untuk terus berinovasi serta menyediakan produk dengan kualitas yang baik serta memiliki harga jual yang bersaing dengan perusahaan lainnya yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi lainnya.

Industri sektor barang konsumsi di Indonesia belakangan ini sangat dipengaruhi oleh teknologi-teknologi yang modern yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut agar tidak kalah atau ketinggalan zaman dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor yang sama di Indonesia, hal ini dapat terjadi karena perusahaan asing telah melakukan ekspansi besar-besaran keseluruh pelosok dunia, dan salah satunya adalah Indonesia, karena masyarakat Indonesia banyak yang memiliki sifat konsumtif.

Pertumbuhan industri barang konsumsi yang ada di Indonesia sedang mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab perlambatan pada sektor ini, diantaranya adalah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan memanas yang melibatkan berbagai merek lokal maupun impor, daya beli masyarakat dan pergeseran pilihan konsumen.

Tahun 2015 menurut menteri perindustrian, tahun 2015 menjadi tahun yang sulit bagi para pelaku industri dalam negeri, karena terjadinya perlambatan ekonomi dunia yang memberikan dampak pada perekonomian Indonesia, karena pertumbuhan ekonomi di dalam negeri dipengaruhi ekonomi global, pengaruhnya di dalam negeri yaitu kurangnya permintaan. Perlambatan terbesar terjadi pada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri sektor barang konsumsi pada tahun 2017, bahkan pada tahun tersebut hanya tumbuh 2,7%, dibandingkan pertumbuhan 11% tingkat pertumbuhan pertahun majemuk (*Compound Annual Growth Rate* atau CAGR) dari tahun 2003 hingga 2018. Hasil survei Bank Indonesia (BI) mengatakan bahwa indeks penjualan riil menunjukkan kelesuan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir yang sejalan dengan perlambatan industri sektor barang konsumsi (<http://cnbindonesia.com>).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk menguji kembali struktur modal dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya.

Dade Nurdiniah dan Agus Munandar (2016), meneliti tentang pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel profitabilitas dan struktur aset berpengaruh signifikan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Riski Dian Infantri (2015), meneliti tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil penelitiannya menunjukkan *current ratio* (CR) dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Vera Melia Suci dan Erny Rachmawati (2016), meneliti tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap struktur modal. Hasil dari penelitiannya menunjukkan keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian dan penelitian yang telah dikemukakan di atas menghasilkan berbagai kesimpulan yang beragam. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul :

**“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

### 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang akan diteliti yakni variabel dependen likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, terhadap struktur modal perusahaan. Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal ?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal ?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal ?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya dibatasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif, wawasan maupun pengetahuan penulis dibidang manajemen keuangan khususnya tentang likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi yang berguna sehingga dimanfaatkan bagi pihak manajemen keuangan dalam menentukan struktur modal perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar masukan dan pertimbangan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi saham untuk meminimalkan resiko investasi.

## 4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang struktur modal dan hal yang mempengaruhinya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sesuai dengan latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

#### **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian variabel penelitian yang telah ditentukan, populasi dan sampel yang diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menampilkan gambaran secara umum sejarah singkat dan karakteristik objek penelitian (perusahaan sektor barang konsumsi) dan gambaran aktivitas atau ruang lingkup kegiatan objek penelitian.

#### **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menganalisis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Mengungkapkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan sesuai dengan tujuan penelitian. Membahas hasil penelitian secara mendalam yang didasari oleh argument yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini merupakan laporan terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Struktur Modal

Struktur modal adalah topik utama yang terdapat dalam keuangan, baik dibahas sebagai subtopik dalam keuangan perusahaan maupun dalam keputusan investasi. Dalam neraca perusahaan (*balance sheet*) yang terdiri dari sisi aktiva yang mencerminkan struktur kekayaan dan sisi pasiva sebagai struktur keuangan. Struktur modal sendiri merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelajaran permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang dan modal sendiri. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2007: 232) struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang dituangkan dalam hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa.

Menurut Hardjito dan Martono (2014: 256) struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Riski Dian (2015) menyatakan bahwa kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal melibatkan *trade off* antara resiko dan tingkat pengembalian (*return*), sehingga perusahaan harus menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal adalah struktur modal yang bisa memaksimalkan biaya modal rata-rata, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Subramanyam dan John (2014: 263) struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan resiko gagal melunasi hutang bergantung pada pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan.

Salah satu keputusan penting dalam mengelola suatu fungsi keuangan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan baik untuk kegiatan operasional maupun melakukan ekspansi. Pemenuhan akan kebutuhan dana dapat diperoleh dengan baik secara internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Bentuk pendanaan secara internal (*internal Financing*) adalah laba ditahan dan depresiasi. Sumber pendanaan secara eksternal dapat dibedakan menjadi pembiayaan hutang (debt financing) dan pendanaan modal sendiri (equity financing). Pembiayaan hutang dapat diperoleh dengan melalui pinjaman, sedangkan modal sendiri melalui penerbitan saham baru (dewi, 2014)

Dalam penelitian ini akan lebih spesifik membahas tentang penggunaan hutang dalam rasio modal perusahaan (*Debt to Equity Ratio*). Menyoroti keputusan perusahaan yang cenderung memenuhi kebutuhan struktur modalnya dengan menggunakan hutang. Jumlah hutang berbeda-beda dan kebijakan hutang perusahaan ini yang akan menjadi salah satu obyek penelitian.

### 2.1.1 Teori *trade off*

Teori ini menyatakan bahwa setiap perusahaan dapat menentukan target hutang yang optimal. hutang yang optimal ditentukan berdasarkan perimbangan antara manfaat biaya kebangkrutan karena perusahaan memiliki hutang. Secara prinsip, perusahaan membutuhkan pendanaan ekuitas baru apabila hutang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut diatas target dan menambah hutang apabila hutang perusahaan tersebut dibawah target. Perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal apabila semua pendanaan adalah hutang atau jika tidak ada hutang sama sekali (Joni dan Lina, 2010).

Kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan *trade off* antara risiko dengan tingkat pengembalian. Teori *trade off* menerangkan bahwa struktur modal optimal ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan pajak dengan biaya tekanan financial (*the cost of financial distress*) dari penambang hutang, sehingga biaya dan keuntungan dari penambang hutang di *trade off* (saling tukar) satu sama lain (dewi, 2014).

Konsep *Trade-off* menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan penggunaan leverage (akibat *interest tax shields*). Sampai pada suatu titik ketika ekspektasi ongkos tekanan finansial (*cost of financial distress*) atau ongkos kebangkrutan (*bankruptcy cost*) lebih besar daripada *interest tax shields* sehingga mengurangi nilai perusahaan (Brealey dan Myers) dalam Mahjati Abidah (2013).

## 2.1.2 Komponen struktur modal perusahaan

Struktur modal perusahaan secara umum terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

1. Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang merupakan sumber dana eksternal perusahaan yang memiliki jangka waktu panjang atau memiliki jatuh tempo melebihi satu tahun. Pembiayaan dari hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan

perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan besar yang memakan dana besar; seperti melakukan ekspansi usaha, pengembangan atau riset produk.

Karena kegiatan itu membutuhkan jumlah dana (modal) yang besar, ada berbagai jenis hutang jangka panjang perusahaan, antara lain:

a. Hutang obligasi

Obligasi (*bond*) merupakan salah satu jenis surat hutang yang dikenakan bunga dan nominalnya harus dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo yang ditentukan.

b. Hutang hipotik

Hutang hipotik adalah jenis hutang jangka panjang yang jaminan (*collateral*) pembayarannya menggunakan aset tetap atau aset tidak bergerak. Semua biaya dalam hutang hipotik ini ditanggung oleh peminjam (perusahaan).

c. Hutang sewa pembiayaan

Menurut Skousen (2010) dalam Eko Prasetyo (2015), ada beberapa jenis kegiatan sewa guna usaha perusahaan atas properti, pabrik, dan peralatan pada hakikatnya merupakan pembelian yang didanai dengan hutang. Untuk akuntansi sewa guna usaha modal (pembiayaan perusahaan), nilai sekarang dari pembayaran sewa masa datang dicatat sebagai hutang jangka panjang.

2. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Mahjati Abidah, 2013). Modal sendiri ini biasanya memiliki sifat permanen, tangguh disaat-saat sulit, dan tidak memiliki persyaratan deviden wajib. Perusahaan dapat menginvestasikan pendanaan modal pada aset jangka panjang dan menggunakan modal ini pada usaha yang beresiko tanpa menghadapi ancaman penarikan modal (Subramanyam dan John, 2014: 264). Modal sendiri berasal dari sumber internal maupun eksternal. Sumber *intern* di dapat dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan berupa laba ditahan, sedangkan sumber *ekstern* berasal dari modal pemilik perusahaan (Mahjati Abidah, 2013). Komponen modal sendiri terdiri dari:

a. Modal saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan suatu perseroan terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari:

1) Saham biasa

Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dimana pemilik saham ini dengan membeli saham perusahaan tersebut berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkan.

2) Saham preferen

Saham preferen bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan utang jangka panjang. Dikatakan demikian karena pemilik saham preferen memiliki keistimewaan dalam hal pertama, pemilik saham preferen akan mendapatkan deviden terlebih dahulu dibanding pemegang saham

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasa, kedua apabila terjadi likuidasi pemilik saham preferen akan mendapatkan bagian kekayaan perusahaan terlebih dahulu.

### 3) Laba ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang tidak dibayarkan sebagai deviden. Apabila penahan keuntungan tersebut sudah dengan dengan tujuan tertentu, maka dibentuklah cadangan sebagaimana diuraikan diatas.

## 2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal. Menurut Ricardo (2015), faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas dan pertumbuhan perusahaan. Kemudian menurut Suryaman (2016) menyatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan struktur aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal.

### 1. Likuiditas

Likuiditas berhubungan negatif dengan struktur modal. Likuiditas merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar segala hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan mengurangi pendanaan melalui utang. Hal ini disebabkan karena perusahaan sudah memiliki pendanaan sumber internal yang tinggi melalui aset yang likuid, maka semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan akan menurunkan penggunaan dana eksternal perusahaan (Neng dan Hendryadi, 2017).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung akan mudah mendapatkan dana dari pihak eksternal. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki reputasi yang cukup baik di mata masyarakat (Ricardo, 2016).

## 3. Struktur aktiva

Aset merupakan jaminan yang menjadi pertimbangan pihak kreditur ketika akan memberikan pinjaman kepada perusahaan. Tingginya struktur aktiva membuat kreditur merasa lebih aman dalam memberikan pinjaman. Hal itu bertujuan apabila perusahaan tidak mampu membayar pinjaman kepada kreditur, diharapkan aset perusahaan dapat menutupi hutangnya (Ricardo, 2016).

## 4. Pertumbuhan perusahaan

Perusahaan lebih cenderung mengutamakan menggunakan dana internal, tetapi bila tidak mencukupi, maka hutang merupakan alternative pertama. Aset perusahaan yang mengalami pertumbuhan sedangkan faktor lain dianggap tetap, maka peningkatan aset akan memicu peningkatan hutang (Susanto, 2016).

### 2.1.4 Pendekatan Analisis Rasio

Berikut adalah rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal (Harmono, 2011):

*Debt Ratio*

$$Debt Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ini mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau modal yang berasal dari kreditur. Semakin besar rasio maka semakin besar pula risiko yang dihadapi.

## 2. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt (Hutang)}}{\text{Equity (Ekuitas)}}$$

Rasio hutang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Tingkat DER yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan.

## 2.2 Likuiditas

Menurut Subramanyam dan John (2014: 241) likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu itu dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan).

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2012: 134) rasio likuiditas (*liquidity ratios*) rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya.

Menurut Houston dan Brigham (2011), analisis likuiditas yang lengkap membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan sejumlah kas dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancar, analisis rasio memberikan pengukuran likuiditas yang cepat dan mudah. Menurut Wulandari (2014), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan direspon positif oleh pasar. Tingkat likuiditas yang tinggi, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, bahwa perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

## 2.2.1 Pendekatan Analisis Rasio

Berikut adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan (Harmono, 2011):

### 1. *Current Ratio*

Rasio untuk menghitung berapa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2. *Cash Ratio*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan efek yang segera dapat diuangkan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{surat berharga}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3. *Quick Ratio*

Rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid atau mudah dicairkan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Net Working Capital*

Rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kelebihan aktiva lancar atas utang lancar.

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

Semakin likuid suatu perusahaan, maka akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan hutangnya. Hal tersebut dikarenakan kepercayaan dari para kreditur terhadap perusahaan cukup tinggi, sehingga memudahkan kreditur dalam mengalirkan dananya untuk perusahaan tersebut. Namun perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung melakukan pendanaan tidak melalui hutang karena perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya (Seftianne dan Handayani, 2011).

#### 2.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) adalah tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja yang terlibat dan total aset (Umar Mai, 2006 dalam Dewi, 2014). Ukuran perusahaan merupakan gambaran financial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan financial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor (Joni dan Lina, 2010). Kemudahan memperoleh pinjaman yang dimiliki





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan komposisi aset, baik aset lancar, maupun aset tidak lancar (Dade dan Agus, 2016).

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat mengambil hutang dalam jumlah besar, karena perusahaan besar yang memiliki aset besar akan lebih mudah akses kesumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang lebih sedikit, besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan (Eko Prasetyo, 2015).

Menurut Joni dan Lina (2010) struktur aktiva menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijamin perusahaan sebagai kolateral ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Struktur aktiva merupakan proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{FAR} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.5 Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional (Mahjati Abidah, 2013).

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan komponen untuk menilai prospek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada masa yang akan datang dan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan total aktiva perusahaan. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal (Brigham dan Houston, 2011 dalam Maryanti, 2016).

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

## 2.6 Pengertian modal menurut islam

Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut al-amal (mufrad-tunggal) atau al-anwal (jama' -jamak). Secara harfiah, al-amal (harta) adalah ma malaktahu min kulli syay, artinya segala sesuatu yang kamu punya. Adapun dalam istilah syar'i harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara' (hukum islam) seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hadiah (pemberian). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya baik barang maupun jasa, yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan dunia merupakan harta. Untuk jelasnya, uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabotan rumah tangga, dan pakaian termasuk dalam kategori al-amwal (harta kekayaan).

Modal adalah salah satu faktor produksi selain tanah, tenaga kerja dan organisasi yang digunakan untuk membantu mengeluarkan aset lain. Distribusi berskala besar dan kemajuan industri yang dicapai saat ini adalah akibat penggunaan modal. Ini menunjukkan bahwa tenaga manusia saja (human



resource) untuk menggerakkan industri tidaklah cukup, sehingga harus didukung oleh faktor produksi yang lain.

Dalam ekonomi islam konsep modal sendiri diatur harus sesuai dengan yang dianjurkan oleh hukum islam, artinya setiap penggunaan modal atau hutang harus dimiliki tujuan yang jelas sesuai dengan perinsip syari'ah. Modal sangatlah penting, modal bisa menjadi jembatan penghubung antara modal yang satu kepada modal yang berikutnya. Karena itu seseorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya agar mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal. Ini dipahami dari surat An Nisaa' ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan, berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan Struktur Modal Perusahaan sebagai berikut:

**Tabel II.1 : Penelitian-penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Riska Dini Inani (2015). Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIE BILSA Surabaya	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI	Dependen (Y): Struktur modal Independen (X) : Current Ratio (X1) Return On Asset (X2) Return On Equity (X3)	Analisis regresi linier berganda.	Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2	Dede Nurdianah dan Agus Munaandar (2016). Sumber: Jurnal	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi	Dependen (Y): Struktur Modal Independen (X) : Profitabilitas (X1)	menggunakan analisis regresi linier berganda	Secara parsial variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel DER, variabel struktur

	SMA Tebing 2011	Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)	Struktur aset (X2) Ukuran perusahaan (X3)	dengan bantuan program SPSS	aset (STA) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel DER, variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap variabel DER.
3	Vita Melia Suci Erny Rachmanawati (2016). Sumber : Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDA EKOWISMA.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	Dependen (Y): Struktur modal Independen (X) : Profitabilitas (X1) Ukuran perusahaan (X2) Pertumbuhan penjualan (X3) Struktur aktiva (X4)	Analisi regresi berganda (multiple regression analysis).	Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4	Yurian Aji Suryaman (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan	Dependen (Y): Struktur modal	Regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap



	<p>Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012</p>	<p>Independen (X) : Profitabilitas (X1) Struktur aktiva (X2) Ukuran perusahaan (X3)</p>		<p>struktur modal. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</p>
5	<p>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p>Dependen (Y): Struktur modal Independen (X) : Profitabilitas (X1) Pertumbuhan penjualan (X2) Struktur aktiva (X3) Cash holding (X4) Likuiditas (X5) Ukuran perusahaan (X6)</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, cash holding, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal (DER) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Secara parsial struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur</p>

					modal.
6	Mirda Elsa Dwi Putri, Jurnal Manajemen (2011)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	Dependen (Y): Struktur modal Independen (X): Profitabilitas (ROA) (X1) Struktur Aktiva (X2) Ukuran perusahaan (size) (X3)	Analisi regresi berganda	Prositabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
7	Neng Ra Karnita dan Hendyadi (2017), Jurnal Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UIN	Faktor Determinan Pembentuk Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Farmasi Periode 2012-2016	Dependen(Y): Struktur modal Independen (X): Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Firm Size (X3)	Analisis regresi linier berganda dengan bantuan program E-Views	Secara bersama-sama NPM, CR, dan <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

8	<p>Joana Lina dan Sumber Bisnis dan STIE Aunani STIE TRISAKTI</p>	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal</p>	<p>Dependen (Y) : Struktur modal Independen (X) : Pertumbuhan aktiva (X1) Ukuran perusahaan (X2) Profitabilitas (X3) Risiko Bisnis (X4) Deviden (X5) Struktur aktiva (X6)</p>	<p>Uji regresi berganda</p>	<p>Pertumbuhan aktiva dan struktur aktiva (FAR) memiliki penaruh positif terhadap struktur modal (leverage). Ukuran perusahaan (size), deviden (DPR) dan resiko bisnis(bsn_risk) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.</p>
9	<p>Edy Susanto dan Sumber STIE Semarang Vol 1 No. 1</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.</p>	<p>Dependen (Y) : Struktur modal (Y1) Nilai Perusahaan (Y2) Independen (X) : Profitabilitas (X1)</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hanya variabel prifitabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur</p>



			<p>Kepemilikan Manajerial (X2)</p> <p>Pertumbuhan Perusahaan (X3)</p>		<p>modal.sedangkan untuk variabel dependen Nilai Perusahaan, hanya pertumbuhan perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan, variabel profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan.</p>
10	<p>Febriyani</p> <p>Ceacilia</p> <p>Srimandarti</p> <p>Sumber</p> <p>Dinamika</p> <p>Keuangan dan Perbankan Vol. No.</p>	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Dependen :</p> <p>Struktur Modal (Y)</p> <p>Independen :</p> <p>Struktur Aktiva (X1)</p> <p>Peluang Pertumbuhan (X2)</p> <p>Profitabilitas (X3)</p> <p>Ukuran Perusahaan (X4)</p>	<p>Regresi linier berganda</p>	<p>Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yaitu variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel yang lainnya tidak berpengaruh signifikan.</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengacu dari beberapa penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabelnya. Variabel tersebut ialah struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah pada metode analisis data, kriteria sampel, dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu metode analisis data kebanyakan menggunakan analisis regresi linier berganda, sementara pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Keunggulan data panel yaitu dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Kemudian perbedaan selanjutnya adalah pada pemilihan sampel, sampel pada penelitian ini yaitu Perusahaan-perusahaan yang selama periode penelitian selalu mengalami pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan selama periode waktu penelitian.

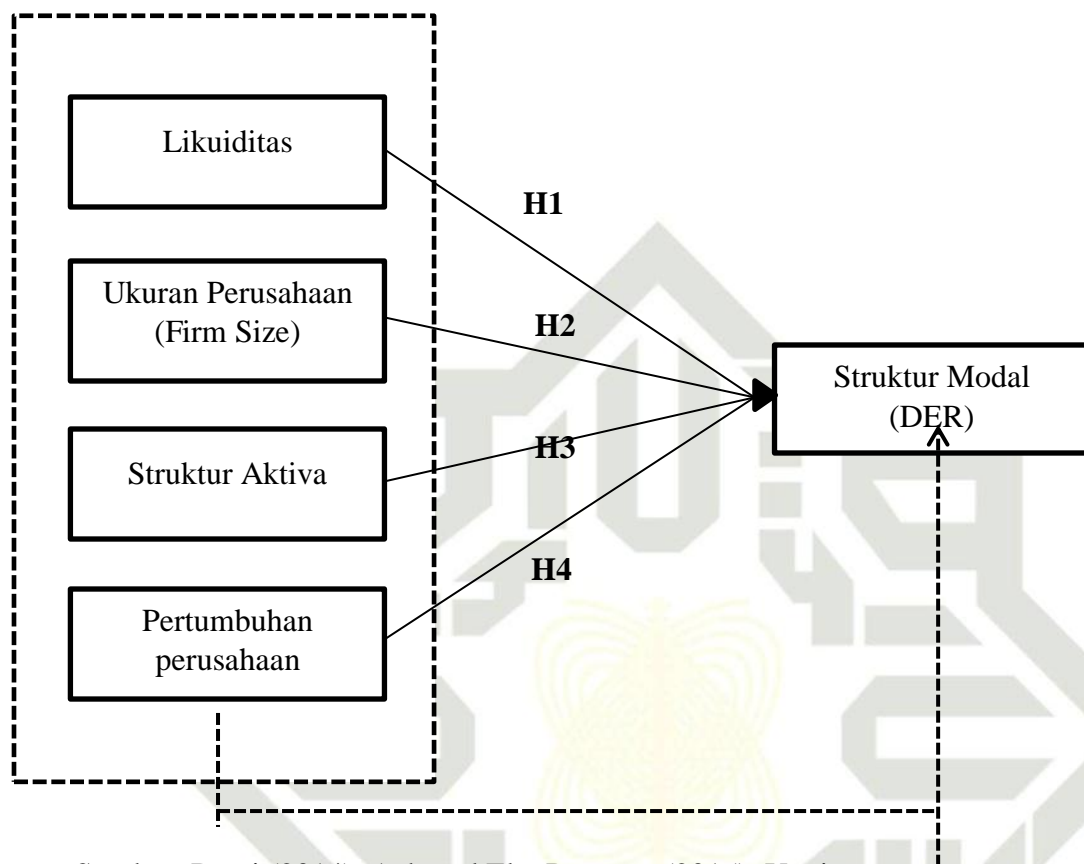
## 2.8 Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.I : Kerangka Pemikiran**


Sumber: Dewi (2014), Achmad Eko Prasetyo (2015), Yunita Widyaningrum (2015), Mahjati Abidah (2013)

## 2.9 Pengembangan Hipotesis

### 2.9.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Menurut Pecking Order Theory, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (hutang).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Neng dan Henryadi (2017) likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR). Current ratio di hitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan mengurangi pendanaan melalui hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan sudah memiliki pendanaan sumber internal yang tinggi melalui aset yang likuid, maka semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan akan menurunkan penggunaan dana eksternal perusahaan.

H1 : diduga Likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

### 2.9.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Modal

Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki reputasi yang cukup baik di mata masyarakat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan memiliki kemampuan financial yang baik maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor (Joni dan Lina, 2010).

H2 : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.9.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki aset yang mencukupi untuk dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman akan lebih banyak memilih untuk menggunakan hutang. Dalam teori *Trade Off* dijelaskan apabila manfaat yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pengorbanannya, maka akan lebih baik apabila perusahaan melakukan pendanaan secara eksternal. (Retno dan Kholiq, 2016).

Dengan begitu dapat disimpulkan semakin tinggi struktur aktiva dari sebuah perusahaan, maka akan lebih memudahkan perusahaan dalam memperoleh hutang. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Joni dan Lina (2012).

H3 : Struktur Aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

### 2.9.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan aset. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkan ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional (Mahjati Abidah, 2013).

Apabila perusahaan ingin melakukan pengembangan usaha, perusahaan akan cenderung menambah jumlah aset untuk menunjang pengembangan usaha, sehingga membutuhkan dana untuk mencapai tujuan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H1** : Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## 2.10 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 2.10.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada umumnya variabel dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain (Suliyanto, 2011). Variabel ini sering disebut dengan variabel predator. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen (Suliyanto, 2011). Variabel ini sering disebut dengan variabel kriteria. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan



perubahan variabel independen. Penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen.

## 2.10.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional menjelaskan tentang konsep definisi dari setiap variabel penelitian dan menentukan rumus mana yang digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel penelitian:

**Tabel 2.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Rumus	Rasio
Struktur Modal <i>Debt Equity Ratio</i> (DER)	Struktur Modal perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Edy Susanto, 2016).	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal sendiri}}$ (Edy Susanto, 2016).	Rasio
Likuiditas <i>Current Ratio</i> (CR)	kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subramanyam dan John, 2014: 241).	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Kanita dan Hendryadi, 2017)	Rasio
Ukuran Perusahaan	merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Prastyo, 2015).	$\text{Size} = \text{Log Total Aktiva}$ (Joni dan Lina, 2010)	Rasio
Struktur Aktiva <i>Fixed Asset Ratio</i> (FAR)	proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Joni dan Lina, 2010).	$FAR = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ (Joni dan Lina, 2010)	Rasio

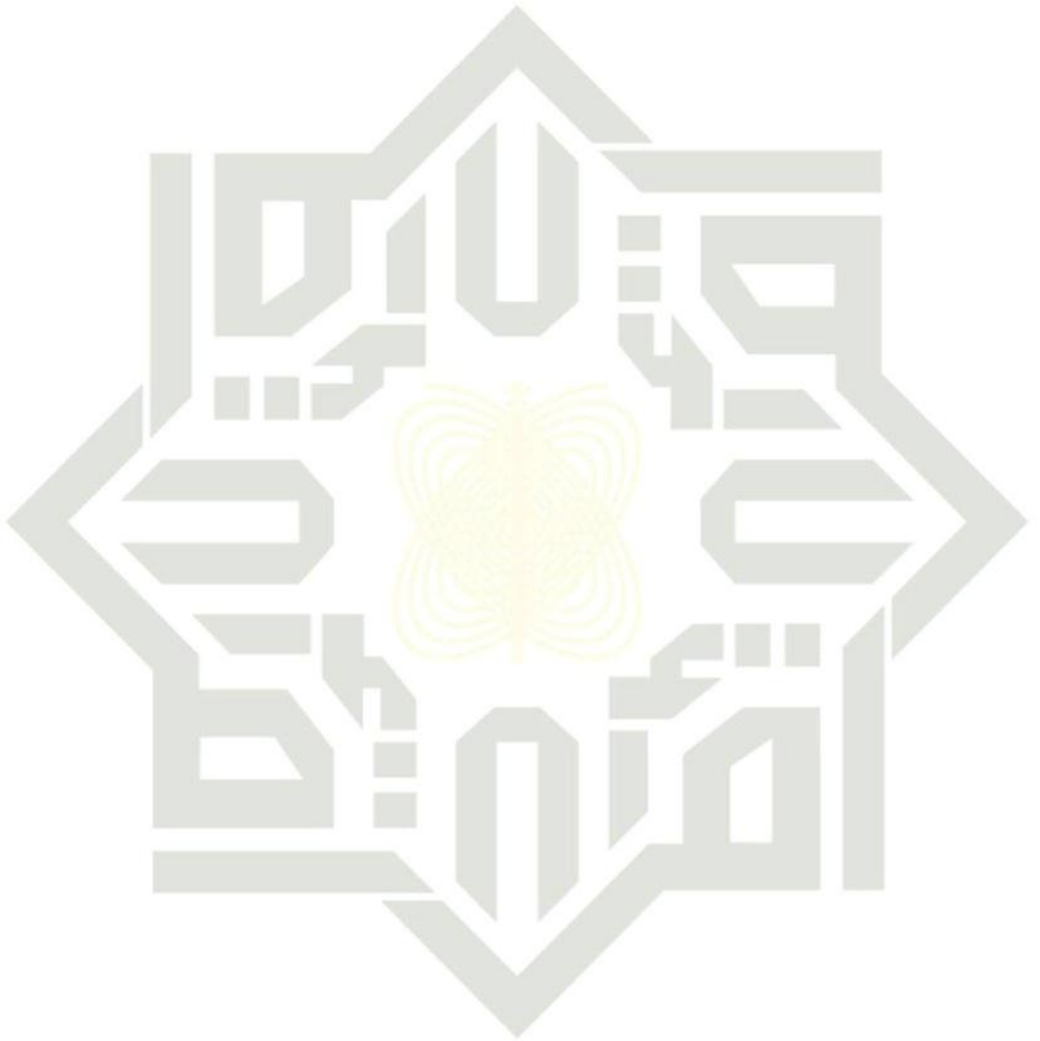
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan Perusahaan	kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan (Mahjati Abidah, 2013).	$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset-1}}{\text{Total Aset-1}}$ (Joni dan Lina, 2010)	Rasio
------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang diketahui atau dianggap (Supranto, 2010). Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran suatu keadaan atau persoalan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen lainnya. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang diperoleh dari obyek penelitian (perusahaan).

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis dan sumber data, maka data yang diperlukan yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Menurut Yangs Analisa (2011), metode studi kepustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan dimana dalam memperoleh data dengan menggunakan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup penelitian ini. Sedangkan metode studi observasi yaitu suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui ICMD dimana data yang digunakan merupakan data *time-servis*. Data yang diambil adalah data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur melalui ICDM (*Indonesian Capital Market Directory*) dan IDX untuk tahun 2015 hingga tahun 2018.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2015-2018). Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi merupakan usaha yang bergerak disektor rill dan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi serta merupakan kelompok terbesar dibanding kelompok industri lainnya yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, pertimbangan atau kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Metode Purposive Sampling**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi telah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (2015-2018).	41
2	Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2015-2018).	41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan selama periode penelitian selalu mengalami pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan selama waktu penelitian (2015-2018)	17
<b>Jumlah Sampel</b>	17

Berdasarkan kriteria tersebut, dalam periode pengamatan selama 4 tahun yaitu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Maka diperoleh 17 sampel perusahaan yang akan menjadi objek penelitian.

**Tabel 3.1 : Daftar Perusahaan sampel**

NO	KODE	EMITEN
1	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
2	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk.
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	SKLT	Sekar Laut Tbk.
14	STTP	Siantar Top Tbk.
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Indutry & Trading Company Tbk.
11	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
6	CINT	Chitose Internasional Tbk.
17	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan kombinasi data *time series* (runtut waktu) dan data *cross section* (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informative dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan multiple regression yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *EViews* versi 9. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari 4 uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 3.4.1 Uji Stationer Data

Proses yang bersifat random atau stokastik merupakan kumpulan dari variabel random dalam urutan waktu. Setiap data *time series* yang kita punya merupakan suatu data dari hasil proses statistik. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu: jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan varian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelembanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2007).

Menurut Ariefianto (2012), pengujian stasioneritas data adalah hal yang penting dalam analisis regresi dat urut waktu. Pengujian yang tidak memadai dapat menyebabkan pemodelan yang tidak tepat sehingga hasil atau kesimpulan yang diberikan dapat bersifat *spurious regression* (regresi palsu). Regresi palsu adalah suatu fenomena dimana suatu persamaan regresi yang diestimasi memiliki signifikan yang cukup baik, namun demikian secara esensi tidak memiliki arti. Salah satu persyaratan penting untuk mengaplikasikan model seri waktu yaitu dipenuhinya asumsi data yang normal atau stabil (stasioner) dari variabel-variabel pembentuk persamaan regresi. Karena penggunaan data dalam penelitian ini dimungkinkan adanya data yang tidak stasioner, maka dalam penelitian ini perlu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan uji stasioner. Dalam melakukan uji stasioneritas, penulis akan melakukan proses analisis Uji Akar Unit.

### 3.4.1.1 Uji Akar Unit

Pengujian akar uni dapat dilakukan dengan banyak tipe, seperti Uji *Augmented Dickey-Fuller* (ADF), dan *Uji Philip dan Pheron*. Akan tetapi dalam penelitian ini pengujian akar unit menggunakan uji *Augmented Dickey-Fuller* (ADF), yaitu memasukkan adanya autokorelasi didalam variabel gangguan dengan memasukkan variabel independen berupa kelambanan diferensi. ADF membuat uji akar unit dengan menggunakan metode statistik nonperamentrik dalam menjelaskan adanya autokorelasi antara variabel gangguan tanpa memasukkan variabel penjelas kelambanan diferensi.

Pengujian *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) dilakukan dengan menghitung nilai statistik hitung (statistic t) dari koefisien y yang biasa digunakan dengan derajat kebebasan: jumlah observasi dan *level of significance* tertentu melainkan dari *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) yang relevan. Jika niali kritis menggunakan tabel distribusi t, maka akan terjadi suatu *over-rejection of null hypotheses*. Dengan kata lain kesimpulan yang diambil bersifat stasioner padahal sebenarnya tidak.

Prosedur untuk menentukan apakah data stasioner atau tidak dengan cara membandingkan antara nilai statistic ADF dengan nilai kritisnya yaitu distribusi statistik. Jika nilai absolut statistik *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati menunjukkan stasioner dan jika sebaliknya nilai absolut statistic. *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) lebih kecil dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai kritisnya maka data tidak stasioner. Dalam uji akar unit *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) pada level bila menghasilkan kesimpulan bahwa data tidak stasioner maka diperlukan proses diferensi data. Uji stasioner data melalui proses *diferensi* atau *first difference*.

Langkah-langkah pengujian akar unit sebagai berikut:

Hipotesis:  $H_0$ : data tersebut tidak stasioner

$H_a$ : data tersebut stasioner

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

Jika *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) test statistic  $>$  test critical values (critical value  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jika *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) test statistic  $<$  test critical values (critical value  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  diterima.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik berikut ini :

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011).

Uji normalis residual metode Ordinary Least Square secara normal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque Bera (JB). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut (Gujarati, 2006):

Hipotesis:  $H_0$ : Model berdistribusi normal

$H_1$ : Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 > 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

### 3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi kolerasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada koerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier.

Beberapa penyebab timbulnya gejala multikolonieritas pada model regresi adalah sebagai berikut, kebanyakan variabel ekonomi berubah sepanjang waktu, adanya penggunaan nilai lag (*lagged value*) dari variabel-variabel bebas tertentu dalam model regresi, metode pengumpulan data yang dipakai (*the data collection method employed*), adanya kendala dalam modl atau populasi yang menjadi sampel (*constaint on the model or in the population being sampled*), adanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan spesifikasi model (*specification model*) dan adanya model berlebihan atau *an overdetermined model*.

Berikut adalah metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai  $R^2$  dan nilai t statistic. Jika nilai  $R^2$  tinggi, misalkan diatas 0.80 dan uji f menolak hipotesis nol, tetapi nilai t statistic sangat kecil atau bahkan tidak ada variabel bebas yang signifikan, maka hal itu menunjukkan adanya gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Berikut ini beberapa contoh penyebab nilai varian yang berpengaruh pada homoskedastisitas residualnya, yaitu adanya pengaruh dari kurva pengalaman (*learning curve*), adanya peningkatan perekonomian dan adanya peningkatan teknik pengambilan data (Suliyanto, 2011).

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Nachrowi, 2008). Untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis:  $H_0$ : Model tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_1$ : Terdapat heteroskedastisitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima. Dengan kata lain model tidak terjadi heteroskedastisitas.

Bila Probabilitas  $Obs * R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain model terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bisa didefinisikan sebagai korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral) (Gujarati, 2006). Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga apabila data dapat distasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan data autokorelasi.

Autokorelasi menunjukkan hubungan antara residual satu observasi dengan residual obeservasi lainnya (Winarno, 2011). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh nilai tabel Durbin-Watson, yaitu nilai  $dL$  (batas luar) dan nilai  $dU$  (batas dalam), dengan  $K$  adalah jumlah variabel independen dan  $n$  adalah ukuran sampel. Berikut adalah kriteria mengenai ada atau tidaknya gejala autokorelasi berdasarkan uji Durbin-Watson (Suliyanto, 2011):

1. Jika nilai Durbin-Watson ( $DW$ )  $< dL$ , berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika nilai  $dL < DW < dU$ , berarti tidak terdapat kesimpulan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milk UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

3. Jika nilai  $dU < DW < (4-dU)$ , berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.
4. Jika nilai  $(4-dU) < DW < (4-dL)$ , berarti tidak terdapat kesimpulan.
5. Jika nilai  $DW > (4-dL)$ , berarti terdapat autokorelasi negatif.

### 3.4.3 Analisis Regresi dengan Data Panel

Data panel adalah jenis data yang merupakan kombinasi data *time series* (rentan waktu) dan data *cross section* (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengukur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Nama lain dari data panel adalah pool data, kombinasi data *time series* dan *cross section*, micropanel data, longitudinal data, analisis even history dan analisis cohort.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting disamping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = nilai perusahaan

a = Konstanta

$b_1$  = koefisien struktur modal

$b_2$  = koefisien keputusan investasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $b_1$  = koefisien ukuran perusahaan  
 $b_2$  = koefisien profitabilitas  
 $b_3$  = koefisien Likuiditas  
 $X_1$  = Struktur Modal  
 $X_2$  = Keputusan Investasi  
 $X_3$  = Ukuran Perusahaan  
 $X_4$  = Profitabilitas  
 $X_5$  = Likuiditas  
 $e$  = Standar error

#### 3.4.3.1 Pendekatan dalam Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

##### 1. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasi data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

## 3. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat digunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan.

### 3.4.3.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. *F Test (Chow Test)*

*F Test (Chow Test)* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *Common Effect*

$H_1$ : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$  atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $> \alpha = 5\%$  atau nilai *probability (p-value) F test*  $> \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

### 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *Random Effect*

$H_1$ : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section random*  $> \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Common Effect* dan *Random Effect*. Nilai LM hitung akan dibandingkan dengan *Chi Squared* tabel dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak jumlah variabel independen dan alpha atau tingkat signifikansi sebesar 5% (tentukan diawal).

$H_0$  : metode *rondom effect*

$H_a$  : metode *common effect*

Apabila nilai LM hitung  $>$  *Chi Squared* tabel maka model yang dipilih adalah *Random Effect* ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak), dan sebaliknya Apabila nilai LM hitung  $<$  *Chi Squared* tabel maka model yang dipilih adalah *Common Effect* ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

### 3.4.5 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.4.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikat. Apakah variabel bebas (independen) tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya pada tingkat signifikan 5% (Suliyanto, 2011). Cara melakukan Uji T adalah sebagai berikut;

Hipotesis :  $H_0: \beta_i = 0$  artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$  artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila probabilitas  $> \alpha$  5% atau nilai T hitung  $\leq$  nilai T tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan kata lain variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas  $< \alpha$  5% nilai T hitung  $\geq$  nilai T table, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.4.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 5% (0.05). pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian sebagai berikut (Nachrowi, 2006). Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut:

Hipotesis :  $H_0: \beta_i = 0$  artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$  artinya secara bersama-sama variabel bebas ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila probabilitas  $> \alpha$  5% atau nilai F hitung  $\leq$  nilai F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan kata lain variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas  $< \alpha$  5% nilai F hitung  $\geq$  nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

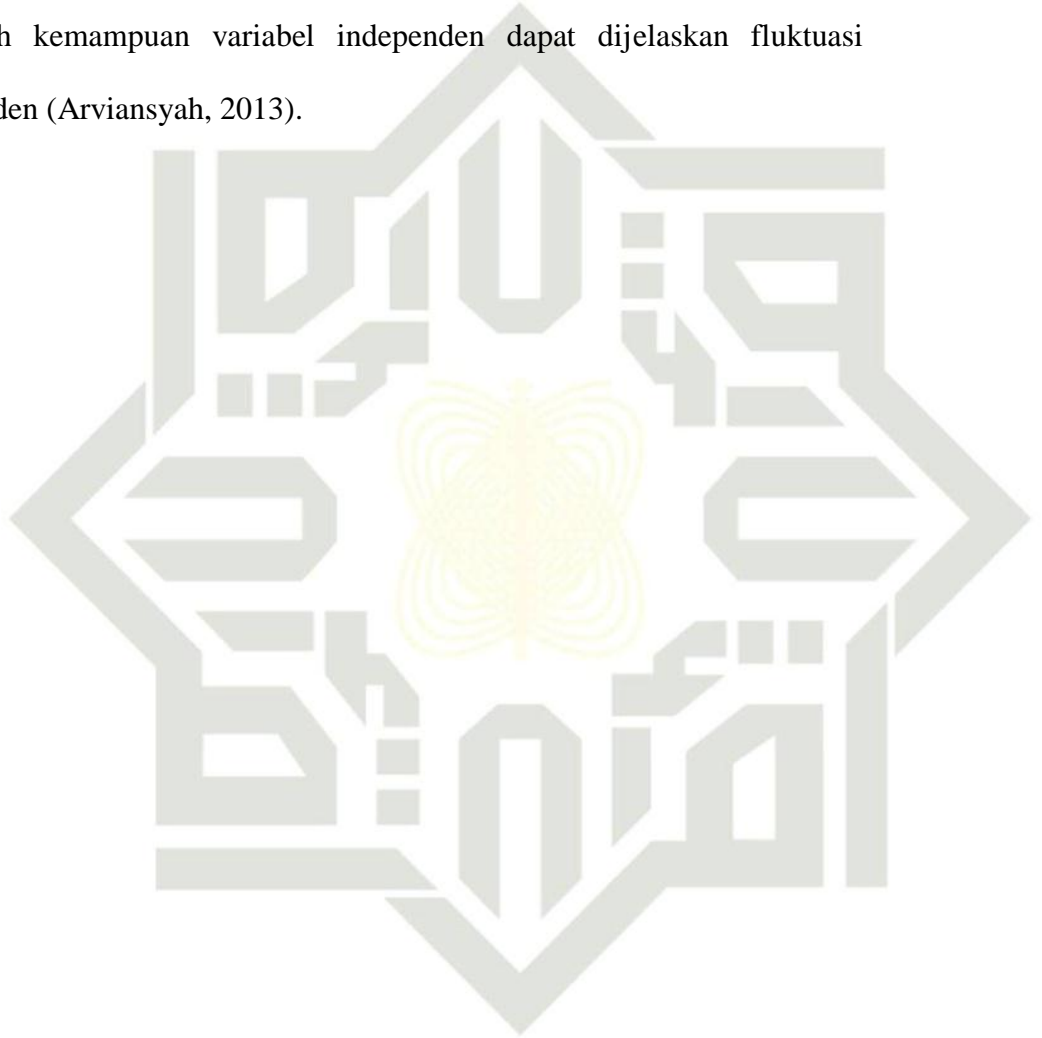
Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan karena dalam penelitian ini variabel independen jumlahnya lebih dari satu, yaitu 5 variabel independen. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel



independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berkisar diantara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat dijelaskan fluktuasi variabel dependen (Arviansyah, 2013).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 PT. H.M. Sampoerna Tbk.

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal dengan nama HM Sampoerna Tbk (HMSP) didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya. HM Induk usaha HM Sampoerna adalah PT Philip Morris Indonesia (menguasai 92,50% saham HMSP), sedangkan induk usaha utama HM Sampoerna adalah Philip Morris International, Inc. Ruang lingkup kegiatan HMSP meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Merek-merek rokok HM Sampoerna, antara lain: A Mild, Dji Sam Soe, Sampoerna Kretek, U mild dan mendistribusikan Marlboro.

Pada tahun 1990, HMSP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HMSP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Agustus 1990.

#### 4.2 PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 dan mulai kegiatan komersilnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di Talavera Office Park, lantai 8-10, jalan letjend T.B. Simatupang No. 22-26,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta 12430 dan pabrik berada di Bogor. Induk usaha PT Darya Varia Laboratoria Tbk adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd (menguasai 92,66% saham DYLA), merupakan afiliasi dari United Laboratories Inc perusahaan farmasi di Filipina.

Ruang lingkup kegiatan PT Darya Varia Laboratoria Tbk adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa, dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Kegiatan utama PT Darya Varia Laboratoria Tbk adalah menjalankan usaha manufaktur, perdagangan, dan jasa atas produk-produk farmasi. Merek-merek yang dimiliki oleh PT Darya Varia Laboratoria Tbk antara lain adalah : Natur-E, Enervon-C, Neozep, Cetapain, Paracetamol Infuse, dan Prodiva.

Pada tanggal 12 Oktober 1994, PT Darya Varia Laboratoria Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham PT Darya Varia Laboratoria Tbk (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- persaham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 November 1994.

#### 4.3 PT. Kimia Farma Tbk.

Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa, Medan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup kegiatan KAEF adalah menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik. Saat ini, Kimia Farma telah memproduksi sebanyak 361 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu obat generik, produk kesehatan konsumen (Over The Counter (OTC), obat herbal dan komestik), produk etikal, antiretroviral, narkotika, kontrasepsi, dan bahan baku.

Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2001.

#### 4.4 PT. Kalbe Farma Tbk.

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain: PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.71%), PT Diptanala Bahana (9.49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.61%).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer. Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).

Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

#### 45 PT. Tempo Scan Pacifik Tbk.

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) didirikan di Indonesia tanggal 20 Mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Tempo Scan berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jl.

H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang – Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% saham Tempo Scan Pacific Tbk, adalah PT Bogamulia Nagadi (induk usaha) (78,15%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TSPC bergerak dalam bidang usaha farmasi. Saat ini, kegiatan usaha TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk konsumen dan komestika dan distribusi. Produk-produk Tempo Scan yang telah dikenal masyarakat, diantaranya produk kesehatan (Bodrex, Hemaviton, NEO rheumacyl, Oskadon, Ipi Vitamin, Brodixin, Contrex, Contrexyn, Vidoran, Zevit dan Neo Hormoviton), obat resep dan rumah sakit (Hospira, SciClone, Alif, Ericaf, Timoc, Triptagic dan Trozyn) serta produk konsumen dan komestika (Marina, My Baby, Total Care, S.O.S antibakterial, Claudia, Dione Kids, Tamara, Natural Honey dan Revlon)

Pada tanggal 24 Mei 1994, TSPC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TSPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 17.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juni 1994.

#### 4.6 PT. Delta Djakarta Tbk.

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Djakarta Tbk, antara lain: San



Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd (pengendali) (58,33%) dan Pemda DKI Jakarta (23,34%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek Anker, Carlsberg, San Miguel, San Mig Light dan Kuda Putih. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

Pada tahun 1984, DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Februari 1984.

#### 4.7 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk, pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

### 48 PT. Mayora Indah Tbk.

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan

pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,22%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

#### 49 PT. Sekar Bumi Tbk.

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumi Tbk, yaitu: TREL Two Partners Ltd. (32,14%), PT Multi Karya Sehati (pengendali) (9,84%), Berlutti Finance Limited (9,60%), Sapphira Corporation Ltd (9,39%), Arrowman Ltd. (8,47%), Malvina Investment (6,89%) dan BNI Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Korporasi (6,14%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI).

#### 410 PT. Sekar Laut Tbk.

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Laut Tbk, antara lain: Omnistar Investment Holding Limited (26,78%), PT Alamiah Sari (pengendali) (26,16%), Malvina Investment Limited (17,22%), Shadforth Agents Limited (13,39%) dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. QQ KP2LN Jakarta III (12,54%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

#### 4.11 PT. Siantar Top Tbk.

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih

saham Siantar Top Tbk adalah PT Shindo Tiara Tunggal, dengan persentase kepemilikan sebesar 56,76%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar, dll), kerupuk (crackers, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opotato, dll), biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Go Malkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam, dll), dan kembang gula (candy dengan berbagai macam rasa seperti: DR. Milk, Gaul, Mango, Era Cool, dll). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

Pada tanggal 25 Nopember 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham STTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.

#### 4.12 PT. Ultra Jaya Milk Indutry & Trading Company Tbk.

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat, Indonesia.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, yaitu: Tuan Sabana Prawirawidjaja (31,79%), PT Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%) dan PT Indolife Pensiontana (14,98%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature). Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam, Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)), susu kental manis (Cap Sapi) dan konsentrat buah-buahan (Ultra) serta Perjanjian Produksi dengan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTIJ memperoleh izin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ULTIJ (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.13 PT. Akasha Wira Internasional Tbk.**

Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520, Indonesia. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

**4.14 PT. Mandom Indonesia Tbk.**

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan tanggal 5 Nopember 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Kantor pusat TCID terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iran Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung-Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mandom Indonesia Tbk, antara lain: Mandom Corporation, Jepang (60,84%) dan PT Asia Jaya Paramita (11,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih. Mandom memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu, Mandom juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek pucelle, Lucido-L, Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan lain-lain termasuk beberapa merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.

Pada tanggal 28 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp7.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 September 1993.

#### 4.15 PT. Unilever Indonesia Tbk.

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V. dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, TRESemme, Dove, Pepsodent, AXE, Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, SariWangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

#### 4.16 PT. Chitose Internasional Tbk.

Chitose Internasional Tbk (CINT) didirikan tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited dan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1979. Kantor pusat dan pabrik Chitose berlokasi di Jln. Industri III No. 5 Leuwigajah, Cimahi 40533, Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Chitose Internasional Tbk adalah PT Tritirta Inti Mandiri, dengan persentase kepemilikan sebesar 68,43%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CINT adalah bergerak di bidang perindustrian, perdagangan dan jasa furnitur. Saat ini perusahaan menjalankan usaha produsen dan distributor produk-produk furnitur yang meliputi: folding chair; folding chair+memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education dan hospital items (ranjang rumah sakit dan perlengkapannya) dengan merek utama Chitose, Uchida dan Yamato.

Pada tanggal 17 Juni 2014, CINT memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CINT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juni 2014.

#### 4.17 PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Kedaung Indah Can Tbk (KICI) didirikan tanggal 11 Januari 1974 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1974. Kantor pusat KICI

berdomisili di Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya 60293, Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kedaung Indah Can Tbk adalah PT Kedawung Subur (pengendali) (43,62%), DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd. (pengendali) (31,40%) dan UOB KayHian Pte Ltd (8.04%)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KICI meliputi industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis. Produk-produk yang dihasilkan KICI adalah alat rumah tangga berlapis enamel dan kaleng untuk kemasan (biskuit, bedak, dan lain lain).

Pada tanggal 07 Oktober 1993, KICI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KICI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Oktober 1993.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ada 17 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2015-2018 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel. Dari hasil analisis data dengan menggunakan Eviews versi 9, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel struktur modal menunjukkan bahwa t-statistik sebesar -2.670770 > t-tabel 1.998 dan probabilitas sebesar 0.0096. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0096 < 0.05$ ). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel keputusan investasi menunjukkan bahwa t-statistik

sebesar 0.822419 > t-tabel 1.998 dan probabilitas sebesar 0.4139. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.4139 < 0.05). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel struktur aktiva menunjukkan bahwa t-statistik sebesar 1.687179 < t-tabel 1.998 dan probabilitas sebesar 0.0965. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.0965 > 0.05). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan.

4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa t-statistik sebesar 0.775414 > t-tabel 1.998 dan probabilitas sebesar 0.4410. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.4410 < 0.05). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima atau uji simultan pada variabel likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan diperoleh  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} = 5.356368 > 2.52$  dan probabilitasnya yaitu sebesar 0.000890, berarti tingkat signifikansinya dibawah 5% (0.000002 < 0.05). Artinya bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

6. Koefisien determinasi sebesar 0.253780 memiliki arti bahwa sebesar 25.39% struktur modal dijelaskan oleh variabel likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 74.61% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil dari olahan data ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan dalam menjelaskan struktur modal.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur hendaknya tetap menjaga likuiditas. Tingkat likuiditas perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan.
2. Dengan hasil penelitian ini kepada pihak investor diharapkan memilih perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi, karena variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Tambahan pengetahuan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, diharapkan investor lebih bijak dalam memilih perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik demi mendapat keuntungan yang baik.



3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti tingkat bunga, inflasi, pajak dan lainnya untuk mengukur lebih dalam mengenai faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.
4. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel hanya perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi selama periode 2015-2018 dengan ukuran sampel sebanyak 17 sampel. Untuk penelitian selanjutnya, agar memperbesar atau menambah sampel seperti semua perusahaan manufaktur, serta menambah periode pengamatan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al-qur'an Surat An Nisaa' ayat 5
- Brigham dan Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta.
- Hardjito, A. Dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Harmono. 2011, *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nidar, Sulaeman Rahman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Pustaka Reka Cipta, Bandung.
- Subramanyam, K. R. dan J. J. Wild, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku2, Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI, Yogyakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: STIM YKPN.

### JURNAL DAN TESIS

- Dewi, D.A.K, 2014, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Febriyani, R dan C. Srimindarti, 2010, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 2.
- Infanteri, R.D, 2015, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 7.
- Jani dan Lina, 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akutansi, Vol. 12, No. 2, Hlm. 81-89.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kanita, N.R dan Hendryadi, 2017, *Faktor Determinan Pembentuk Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Farmasi Periode 2014-2018*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas UNIAT, Vol. 2, S1, 241-250.
- Maryanti, E, 2016, *Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 1, No. 2.
- Nurdiniah, D dan A. Munandar, 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*. SEMNAS FEKON, Kalbis Institute Jakarta.
- Prasetyo, A.E, 2015, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Putri, M.E.D, 2012, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen, Vol. 01, No. 01.
- Ricardo W, 2015, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 17, No. 1a.
- Saryaman, Y. A., 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*. Jurnal Profita Edisi 3.
- Sisanto, E, 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. Jurnal STIE Semarang, Vol. 8, No. 3.
- Vera M.S dan E. Rachmawati, 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Vol. 16, No. 2.



Yudhiarti, R dan M. K. Mahfud, 2016, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal manajemen, Vol. 5, No. 3.

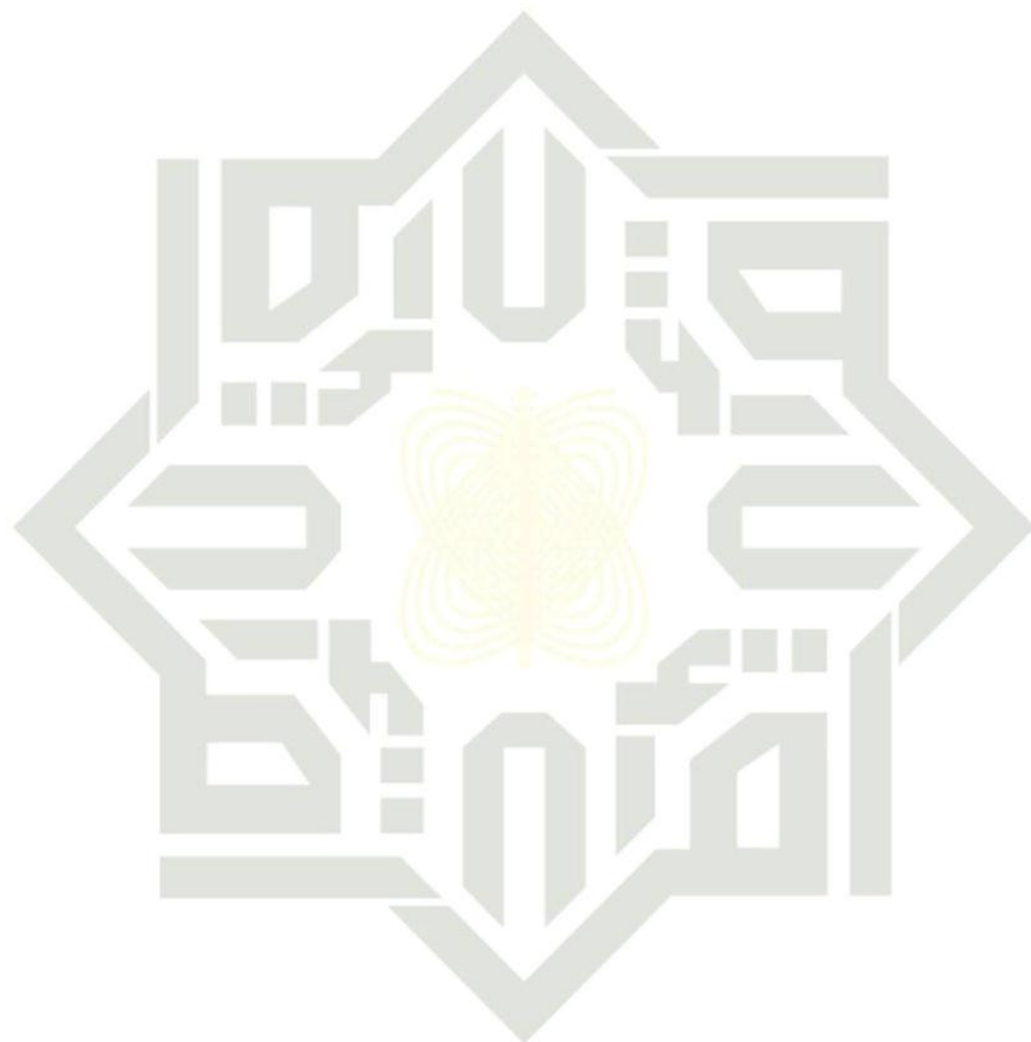
#### WEBSITE

<http://www.idx.co.id/index.html>.

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

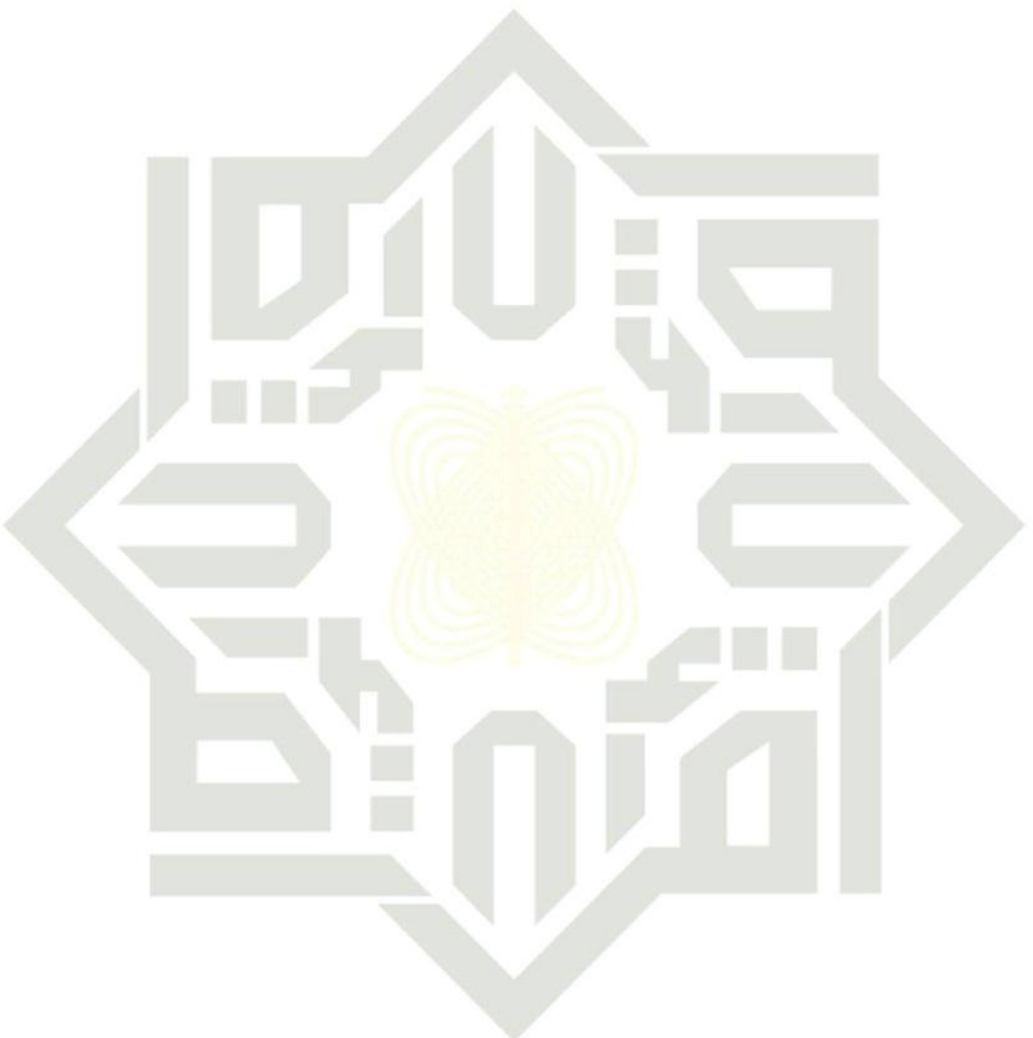
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

NO	KODE	EMITEN
1	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
2	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk.
6	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11	STTP	Siantar Top Tbk.
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Indutry & Trading Company Tbk.
13	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
14	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

1	CINT	Chitose Internasional Tbk.
1	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2: Data Variabel Penelitian

NO	KODE PENELITIAN	TAHUN	CR X1	SIZE X2	FAR X3	GROWTH X4	DER Y
1	DIT	2015	6,4237	13,8531	0,1014	0,0468	0,2221
		2016	7,6039	13,9960	0,0804	0,1536	0,1832
		2017	8,6378	14,1088	0,0671	0,1194	0,1714
		2018	7,2818	14,1520	0,0641	0,0442	0,1912
2	IB	2015	2,3260	17,0949	0,2468	0,2122	0,6208
		2016	2,4068	17,1794	0,2462	0,0882	0,5622
		2017	2,4283	17,2693	0,2568	0,0940	0,5557
		2018	2,0201	17,3366	0,3022	0,0696	0,5427
3	MCR	2015	2,3653	16,2441	0,3324	0,1022	1,1836
		2016	2,2502	16,3745	0,2987	0,1393	1,0626
		2017	2,3860	16,5179	0,2661	0,1543	1,0282
		2018	2,8440	16,7069	0,2246	0,2080	1,2920
4	SMB	2015	1,1451	13,5470	0,5145	0,1770	1,2218
		2016	1,1072	13,8172	0,4353	0,3102	1,7190
		2017	1,6353	14,2998	0,2992	0,6203	0,5862
		2018	1,6283	14,3020	0,3305	0,0022	0,5608
5	SL	2015	1,1925	12,8403	0,3939	0,1373	1,4803
		2016	1,3153	13,2503	0,5274	0,5068	0,9188
		2017	1,2631	13,3634	0,4900	0,1197	1,0687
		2018	1,2413	13,4889	0,4359	0,1337	1,2002

No	Kategori	Tahun	Indikator				
			1	2	3	4	
6	Penerbitan dan penyaluran karya tulis ilmiah, penelitian, dan artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	2015	1,5789	14,4676	0,5242	0,1290	0,9028
		2016	1,6545	14,6641	0,4852	0,2172	0,9995
		2017	2,6409	14,6667	0,4806	0,0026	0,6916
		2018	3,0891	14,7582	0,4278	0,0958	0,6088
7	Penerbitan dan penyaluran karya tulis ilmiah, penelitian, dan artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	2015	3,7455	15,0796	0,3279	0,2135	0,2654
		2016	4,8436	15,2599	0,2458	0,1975	0,2149
		2017	4,1919	15,4617	0,2576	0,2236	0,2324
		2018	5,0728	15,5355	0,2567	0,0767	0,1896
8	Penerbitan dan penyaluran karya tulis ilmiah, penelitian, dan artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	2015	1,3860	13,3897	0,4353	0,2939	0,9893
		2016	1,6351	13,5509	0,4875	0,1749	0,9966
		2017	1,2015	13,6414	0,5691	0,0948	0,9863
		2018	1,3804	13,6834	0,5220	0,0428	0,9108
9	Penerbitan dan penyaluran karya tulis ilmiah, penelitian, dan artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	2015	4,9911	14,5489	0,4336	0,1235	0,2141
		2016	5,2595	14,5972	0,4281	0,0495	0,2254
		2017	4,9132	14,6749	0,4084	0,0809	0,2709
		2018	5,3032	14,7049	0,4057	0,0304	0,2437
10	Penerbitan dan penyaluran karya tulis ilmiah, penelitian, dan artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	2015	0,6540	16,5711	0,5290	0,1015	2,2585
		2016	0,6056	16,6337	0,5691	0,0646	2,5597
		2017	0,6337	16,7550	0,5512	0,1290	2,6546
		2018	0,7477	16,7871	0,5444	0,0326	1,5762
11	Penerbitan dan penyaluran karya tulis ilmiah, penelitian, dan artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	2015	6,5674	17,4534	0,1652	0,3393	0,1872
		2016	5,2341	17,5652	0,1622	0,1183	0,2438
		2017	5,2723	17,5800	0,1597	0,0149	0,2647
		2018	2,6660	17,7097	0,1413	0,1385	0,5638

No	Judul	Tahun	Indikator				
			1	2	3	4	
12	Dissertasi	2015	3,5229	14,1349	0,1877	0,1133	0,4137
		2016	2,8549	14,2417	0,2642	0,1127	0,4185
		2017	2,6621	14,3107	0,2413	0,0715	0,4699
		2018	3,1210	14,3436	0,2278	0,0334	0,4097
13	Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya	2015	1,9302	14,9899	0,2107	0,0903	0,7379
		2016	1,7137	15,3443	0,2183	0,4253	1,0307
		2017	1,5455	15,6232	0,2769	0,3216	1,3697
		2018	1,4846	15,9703	0,2682	0,4150	2,0984
14	Karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2015	3,6978	16,4326	0,2876	0,1011	0,2522
		2016	4,1311	16,5385	0,2992	0,1117	0,2216
		2017	4,5094	16,6259	0,3215	0,0913	0,1959
		2018	4,2524	16,6795	0,3383	0,0550	0,2026
15	Karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2015	2,5376	15,6536	0,2572	0,1237	0,4490
		2016	2,6521	15,7004	0,2743	0,0479	0,4208
		2017	2,5214	15,8217	0,2669	0,1289	0,4630
		2018	2,6533	15,8490	0,2846	0,0277	0,4298
16	Karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2015	3,4808	12,8553	0,4155	0,0485	0,2150
		2016	3,1603	12,8976	0,4553	0,0432	0,2233
		2017	3,1900	13,0744	0,4926	0,1934	0,2467
		2018	2,8075	13,1151	0,5125	0,0415	0,2773
17	Karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2015	5,7440	11,8043	0,3670	0,3833	0,4333
		2016	5,3454	11,8480	0,3338	0,0447	0,5707
		2017	7,2948	11,9145	0,3018	0,0687	0,6330
		2018	6,3366	11,9415	0,2849	0,0273	0,6819



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3: Hasil Uji Data *Statistic Deskriptif***

Date: 04/26/20  
 Time: 14:26  
 Sample: 1 68

	CR	SIZE	FAR	GROWTH	DER
Mean	3.204699	14.95871	0.335578	0.140373	0.713038
Median	2.657697	14.68992	0.302030	0.112182	0.558268
Maximum	8.637835	17.70966	0.569107	0.620342	2.654552
Minimum	0.605632	11.80434	0.064102	0.002206	0.171404
Std. Dev.	1.933217	1.585646	0.132738	0.121939	0.580846
Skewness	0.825563	-0.063397	0.006958	1.805362	1.551993
Kurtosis	2.901545	2.091822	2.171748	6.423957	5.204183
Jarque-Bera Probability	7.751744 0.020736	2.382449 0.303849	1.944217 0.378285	70.15563 0.000000	41.06393 0.000000
Sum	217.9195	1017.193	22.81927	9.545377	48.48655
Sum Sq. Dev.	250.4010	168.4563	1.180495	0.996224	22.60456
Observations	68	68	68	68	68

**Lampiran 4: Hasil Uji Root Tes Pada Tingkat *First Difference***

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)  
 Series: DER, CR, SIZE, FAR, GROWTH  
 Date: 08/12/20 Time: 22:28  
 Sample: 1 68  
 Exogenous variables: Individual effects  
 Automatic selection of maximum lags  
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 3  
 Total number of observations: 323  
 Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	204.201	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-13.2562	0.0000

\*\* Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results D(UNTITLED)

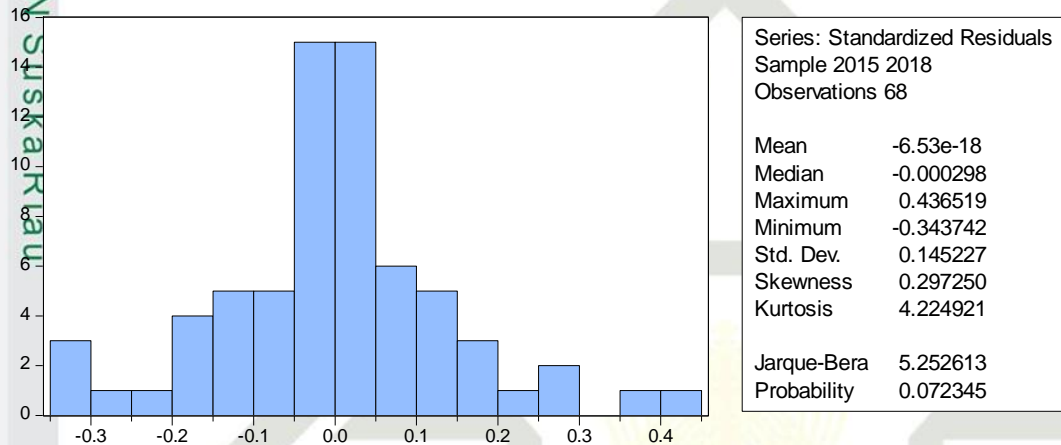
Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D(DER)	0.0000	3	10	63
D(CR)	0.0000	3	10	63
D(SIZE)	0.0000	0	10	66
D(FAR)	0.0000	0	10	66
D(GROWTH)	0.0000	1	10	65

**Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas**



**Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas**

	CR	SIZE	FAR	GROWTH
CR	1.000000	-0.153133	-0.587320	-0.202878
SIZE	-0.153133	1.000000	-0.288014	-0.043751
FAR	-0.587320	-0.288014	1.000000	-0.017014
GROWTH	-0.202878	-0.043751	-0.017014	1.000000

**Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.911453	Prob. F(4,63)	0.1195
Obs*R-squared	7.359464	Prob. Chi-Square(4)	0.1181
Scaled explained SS	9.474336	Prob. Chi-Square(4)	0.0503

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/16/20 Time: 07:52

Sample: 1 68

Included observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	-0.856823	0.539710	-1.587561	0.1174
CR	0.016712	0.026532	0.629867	0.5311
SIZE	0.043226	0.026411	1.636708	0.1067
FAR	0.877439	0.389855	2.250678	0.0279
GROWTH	0.248929	0.310063	0.802835	0.4251
R-squared	0.108227	Mean dependent var		0.172738
Adjusted R-squared	0.051607	S.D. dependent var		0.301397
S.E. of regression	0.293517	Akaike info criterion		0.456922
Sum squared resid	5.427582	Schwarz criterion		0.620121
Log likelihood	-10.53534	Hannan-Quinn criter.		0.521586
F-statistic	1.911453	Durbin-Watson stat		1.041645
Prob(F-statistic)	0.119498			

**Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson**

Dependent Variable: DER  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/16/20 Time: 08:38  
 Sample: 2015 2018  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.838754	2.786217	-0.301037	0.7647
CR	-0.095683	0.060781	-1.574225	0.1221
SIZE	0.095665	0.181849	0.526071	0.6013
FAR	1.206537	0.868574	1.389100	0.1713
GROWTH	0.160348	0.296824	0.540213	0.5916

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.878560	Mean dependent var		0.713038
Adjusted R-squared	0.826883	S.D. dependent var		0.580846
S.E. of regression	0.241674	Akaike info criterion		0.245834
Sum squared resid	2.745101	Schwarz criterion		0.931270
Log likelihood	12.64164	Hannan-Quinn criter.		0.517425
F-statistic	17.00110	Durbin-Watson stat		2.007569
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 9: Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section F	9.631928	(16,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	98.852185	16	0.0000

Gross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: DER  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/02/20 Time: 11:04  
 Sample: 2015 2018  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.200386	0.793972	0.252384	0.8016
CR	-0.150763	0.039032	-3.862599	0.0003
SIZE	0.039710	0.038853	1.022049	0.3107
FAR	0.961506	0.573519	1.676502	0.0986
GROWTH	0.563767	0.456136	1.235963	0.2211

R-squared	0.480363	Mean dependent var	0.713038
Adjusted R-squared	0.447371	S.D. dependent var	0.580846
S.E. of regression	0.431795	Akaike info criterion	1.228955
Sum squared resid	11.74616	Schwarz criterion	1.392154
Log likelihood	-36.78446	Hannan-Quinn criter.	1.293619
F-statistic	14.55964	Durbin-Watson stat	0.534369
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Lampiran 10: Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.304629	4	0.8606

Gross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	-0.095683	-0.123901	0.001542	0.4724
SIZE	0.095665	0.053546	0.028830	0.8041
FAR	1.206537	1.151872	0.288314	0.9189
GROWTH	0.160348	0.225295	0.003687	0.2848

Gross-section random effects test equation:

Dependent Variable: DER  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/02/20 Time: 11:07

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sample: 2015 2018  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.838754	2.786217	-0.301037	0.7647
CR	-0.095683	0.060781	-1.574225	0.1221
SIZE	0.095665	0.181849	0.526071	0.6013
FAR	1.206537	0.868574	1.389100	0.1713
GROWTH	0.160348	0.296824	0.540213	0.5916

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.878560	Mean dependent var	0.713038
Adjusted R-squared	0.826883	S.D. dependent var	0.580846
SE. of regression	0.241674	Akaike info criterion	0.245834
Sum squared resid	2.745101	Schwarz criterion	0.931270
Log likelihood	12.64164	Hannan-Quinn criter.	0.517425
F-statistic	17.00110	Durbin-Watson stat	2.007569
Prob(F-statistic)	0.000000		

kesimpulan: random effect

**Lampiran 11 : Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM test)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	45.86215 (0.0000)	2.048488 (0.1524)	47.91064 (0.0000)
Honda	6.772160 (0.0000)	-1.431254 --	3.776591 (0.0001)
King-Wu	6.772160 (0.0000)	-1.431254 --	1.377575 (0.0842)
Standardized Honda	7.844203 (0.0000)	-1.244375 --	1.157796 (0.1235)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standardized King-Wu	7.844203 (0.0000)	-1.244375 --	-0.895734 --
Courierieux, et al.*	--	--	45.86215 ( $< 0.01$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

**Lampiran 12: Hasil Uji Data Panel dengan Model *Random Effect***

Dependent Variable: DER  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/19/20 Time: 10:35  
 Sample: 2015 2018  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 68  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.109043	1.131269	-0.096390	0.9235
CR	-0.123901	0.046391	-2.670770	0.0096
SIZE	0.053546	0.065108	0.822419	0.4139
FAR	1.151872	0.682721	1.687179	0.0965
GROWTH	0.225295	0.290548	0.775414	0.4410
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.404942	0.7374
Idiosyncratic random			0.241674	0.2626
Weighted Statistics				
R-squared	0.253780	Mean dependent var		0.203890
Adjusted R-squared	0.206401	S.D. dependent var		0.265421
Sum of regression	0.236448	Sum squared resid		3.522176
F-statistic	5.356368	Durbin-Watson stat		1.590967
Prob(F-statistic)	0.000890			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.467634	Mean dependent var		0.713038
Sum squared resid	12.03391	Durbin-Watson stat		0.465656



## BIOGRAFI PENULIS



**Yogi Deswendra**, kelahiran 12 Desember 1994. Alamat tempat tinggal Desa Perkebunan Sungai Lala, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Merupakan anak dari pasangan Bapak Sugianto dan Ibu Mulyani, serta anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 021 Sungai Lala pada tahun 2007. Kemudian menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Sungai lala pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Sungai Lala, dan menamatkan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (SI) Manajemen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Pada tanggal 13 Agustus 2020, penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive dengan judul skripsi “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dan dinyatakan lulus ujian Oral Comprehensive pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.